

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KARTU AK-1 (KARTU PENCARI KERJA) DI DINAS TENAGA KERJA KOTA BATAM

Disusun Oleh :

Anis Hariana¹⁾, Dodi Putra Yani, S.Kom.,M.SI²⁾

AnisHariana2493@gmail.com¹⁾, gandhi.sucahyo@gmail.com , D.P.Yani2015@gmail.com²⁾

Fakultas Teknik, Jurusan Sistem Informasi, Universitas Batam, Jl. Abulyatama No 5,

Batam, 29464, Indonesia

ABSTRACT

The development of information system is getting better and has entered various fields very helpful in any kind of work. With the information system of data processing and in making a decision becomes easier and faster. The purpose of scientific writing is to know the system of AK-1 Card information (Card Job Seeker) at the Department of Labor Batam, what are the constraints and problems that occur. The method used in this thesis is descriptive. Manpower Department of Batam as an object in this study. Primary data were obtained from the documents contained in the Department of Labor Batam. Moreover, interviews done to the person concerned and direct observation. The assessment is done through a qualitative approach, by analyzing information systems AK Card-1 Card (Job Seeker), the registration process has been computerized job seeker online but still can not print out. This proves that the Department of Labor of Batam has a card-making information systems, but job seekers must be addressed.

Keywords : *Information sistem, AK-1 Card (Card Job Seeker), disnaker*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu masalah yang sering timbul dalam kaitan hubungan antara pemerintah dengan masyarakat adalah dalam bidang public services (pelayanan umum), terutama dalam hal kualitas atau mutu pelayanan aparatur pemerintah kepada masyarakat. Pemerintah sebagai service provider (penyedia jasa) bagi masyarakat dituntut untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pelayanan kepada masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu mentalitas aparat, kemampuan dan keterampilan, sarana dan prasarana serta kesejahteraan pegawai.

Pelayanan publik oleh aparatur pemerintah saat ini masih banyak dijumpai kelemahan sehingga belum dapat memenuhi kualitas yang diharapkan masyarakat. Hal ini ditandai dengan masih adanya berbagai keluhan masyarakat, sehingga dapat menimbulkan citra yang kurang baik terhadap aparatur pemerintah. Mengingat fungsi utama pemerintah adalah melayani masyarakat maka pemerintah perlu terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan. Salah satunya adalah pelayanan kartu pencari kerja.

Kartu pencari kerja atau lebih dikenal dengan Kartu Kuning adalah kartu yang digunakan oleh para pencari kerja sebagai keterangan bahwa mereka belum dan sedang mencari kerja. Kartu pencari kerja ini biasanya digunakan sebagai syarat untuk melamar pekerjaan, meskipun tidak semua perusahaan mengajukan syarat untuk memiliki kartu pencari kerja.

Pada dasarnya, setiap kartu pencari kerja yang dihasilkan akan digunakan untuk statistik jumlah pencari kerja pada tahun yang bersangkutan agar dapat dibandingkan dengan jumlah lapangan kerja yang ada, sehingga dapat menjadi koreksi atau landasan untuk meningkatkan jumlah lapangan kerja di Indonesia.

Namun pada pengolahannya mengalami kendala. Yaitu karena sistem yang digunakan untuk membuat, mengolah dan menyimpan data kartu pencari kerja masih konvensional atau sistem manual. Diketahui bahwa sistem manual atau konvensional membutuhkan waktu yang lama, peralatan dan perlengkapan seperti buku dan file dan karyawan-karyawan yang terbagi dalam beberapa divisi.

Dengan melihat permasalahan yang ada maka pada penelitian ini akan mengangkat judul dalam pembuatan tugas akhir yaitu “**Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Kartu AK-1 (Kartu Pencari Kerja) Di Dinas Tenaga Kerja Kota Batam**”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menganalisis dan merancang Sistem Informasi Pembuatan Kartu Pencari Kerja Di Dinas Tenaga Kerja Kota Batam?
2. Bagaimana merancang sistem yang dapat mengecek dengan cepat tentang informasi lowongan kerja?
3. Bagaimana merancang sistem terkomputerisasi yang dapat

menyajikan kontak untuk konsultasi?

1.3 Batasan Masalah

Dalam memperkuat pembahasan yang sesuai dengan latar belakang yang dikemukakan diatas maka untuk itu diberi batasan permasalahannya sebagai berikut:

1. Perancangan sistem hanya dibatasi pada ruang lingkup anggota.
2. Pembahasan materi hanya membahas tentang pembuatan kartu pencari kerja.
3. Menganalisa dan merancang sistem pembuatan kartu pencari kerja di Dinas Tenaga Kerja Kota Batam.
4. Pendaftar kartu kuning hanya di perbolehkan mengisi atau input data pribadi padahalaman input data kartu AK-1
5. Pendaftar kartu kuning hanya di perbolehkanmelakukan proses simpan data pribadi yang telah di input dan print out datayang telah disimpan sebagai berkas atau tanda bahwa pendaftar sudah melakukanpendaftaran melalui Web Dinas Ketenagakerjaan.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan merancang sebuah sistem yang dapat mengolah data tentang pembuatan kartu pencari kerja atau kartu kuning.
2. Menghasilkan rancangan sistem untuk mengecek dengan cepat informasi lowongan kerja.

3. Menghasilkan rancangan sistem terkomputerisasi penyajian kontak untuk konsultasi.

1.5 Manfaat

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan acuan sebagai dasar pembuatan sistem informasi pembuatan kartu pencari kerja.
2. Sebagai masukan untuk meningkatkan pemanfaatan sistem informasi untuk membantu efisiensi pekerjaan pada bagian Pelayanan Pembuatan Kartu kuning atau Kartu Pencari Kerja.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi adalah gabungan dari software, hardware, infrastruktur, dan sumber daya manusia (SDM) yang terlatih dan saling berkaitan untuk menciptakan sebuah sistem yang dapat mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat. Putu Agus Eka Pratama (2014:9)

Sistem Informasi ialah mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Abdul kadir (2013:9)

2.2. DefinisiSDCL

System Development Life Cycle disingkat dengan SDLC, SDLC merupakan pengembangan atau rekayasa sistem informasi (*system development*) atau perangkat lunak (*software engineering*) yang bertujuan mendukung tujuan penyusunan sistem, yaitu menyusun

sistem informasi yang memenuhi kebutuhan organisasi yang efektif dan efisien. Tata Sutabri (2012:65)

SDLC atau *System Development Life Cycle* adalah proses pengembangan atau pengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya. Rosa A.S dan M.shalahuddin (2013:26)

2.3 Definisi UML

Unified Modeling Language (UML) adalah sebuah bahasa yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak. Dengan menggunakan UML kita dapat membuat model untuk semua jenis aplikasi piranti lunak, dimana aplikasi tersebut dapat berjalan ada piranti keras, sistem operasi dan jaringan apapun, serta ditulis dalam bahasa pemrograman apa pun. Atau Verdi Yasin,S.Kom,M.Kom (2012:194)

Rosa A.S dan M.shalahuddin (2013:137) UML merupakan bahasa visual untuk menspesifikasikan, menggambarkan, membangun, dan dokumentasi dari perangkat lunak

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1.Kerangka Berpikir

Rumusan Masalah :

1. Menganalisa dan merancang sistem yang terkomputerisasi yang dapat mengolah data pencari kerja di Dinas Tenaga Kerja Kota Batam.
2. Merancang sistem yang dapat mengecek dengan cepat tentang informasi lowongan kerja.
3. Merancang sistem terkomputerisasi yang dapat menyajikan Informasi Disnaker, informasi pegawai, informasi kontak, informasi statistik dan kontak untuk konsultasi.

↓

Pengumpulan data :

1. Melakukan observasi langsung di Dinas Tenaga Kerja Kota Batam pada tanggal 24 April 2016
2. Melakukan wawancara terbuka dengan petugas pelayanan
3. Mengumpulkan dokumen pendukung sebagai acuan dalam menganalisa sistem yang sedang berjalan
4. Meninjau literatur-literatur yang berkaitan dengan topik analisis dan perancangan sistem informasi pembuatan kartu pencari kerja.

↓

Analisa Kebutuhan Sistem :

1. Mendiskripsikan gambaran perusahaan dan sistem yang sedang berjalan
2. Merumuskan kebutuhan fungsional dan non fungsional
3. Menganalisis diagram use case beserta skenario dari setiap use case
4. Menganalisis kandidat kelas, diagram kelas

↓

Perancangan Sistem :

1. Digunakan metode pengembang perangkat lunak UML (*Unified Modeling Language*)
2. Desain input dan output, basisdata dan arsitektur

Gambar 3.1 Kerangka Berpikir

3.2.Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan tugas akhir ini, diperlukan data-data informasi yang lengkap dan akurat sebagai bahan yang dapat mendukung kebenaran materi uraian pembahasan. Oleh karena itu sebelum menyusun tugas akhir ini, dalam persiapannya terlebih dahulu dilakukan penelitian untuk mengumpulkan data atau bahan materi yang diperlukan.

Adapun untuk melengkapi kelengkapan data, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- 3.2.1. Observasi (Pengamatan)
- 3.2.2. Wawancara
- 3.2.3. Pengumpulan Dokumen
- 3.2.4. Metode Literatur

4. ANALISIS DAN PERANCANGAN

4.1 Analisis Sistem yang Berjalan

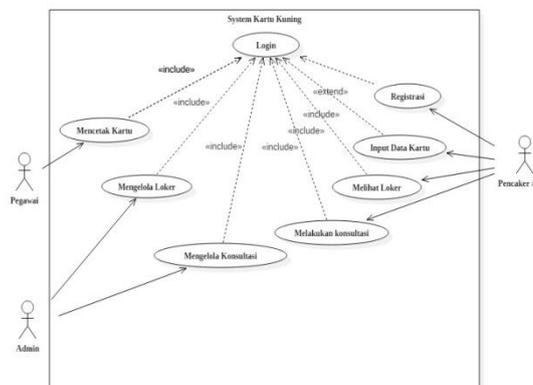
Adapun gambaran tentang sistem berjalan sistem usulan yang dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Masalah dan Solusi Sistem

Masalah	Solusi
1. Sistem pendaftaran pencari kerja yang berjalan saat ini sudah terkomputerisasi namun masih belum bisa print out sehingga pengolahan data kurang cepat, tepat dan akurat.	1. Perlu dirancang suatu sistem pendaftaran yang terkomputerisasi agar data lebih cepat di akses dan efisien.
2. Pengolahan data masih dilakukan sudah terkomputasi namun untuk mengambil data dan mengisi data harus ke kantor dinas tenaga kerjanya.	2. Memperbaiki sistem guna meningkatkan kualitas pendaftaran pencari kerja yang diberikan melalui web Dinas tenaga kerja kota Batam.
3. Proses pengolahan data yang masih rawan dan susah diakses	3. Memperbaiki sistem guna meningkatkan kualitas kerja
4. Proses pendaftaran calon pencari kerja sudah terkomputerisasi secara online namun masih manual untuk mengisi data sehingga dapat memperlambat proses laporan kepada pimpinan.	4. Diperlukan beberapa pengembangan selanjutnya, serta perbaikan dari sistem itu sendiri supaya dalam pengguna sistem ini tidak terjadi keluhan maupun komplain dari pengguna web dinas tenaga kerja.

2.2 Perancangan Use Case Diagram

Berikut ini adalah gambar dari model Use Case Diagram Pembuatan kartu pencari kerja yang penulis usulkan, yang digambarkan secara umum sebagai berikut:

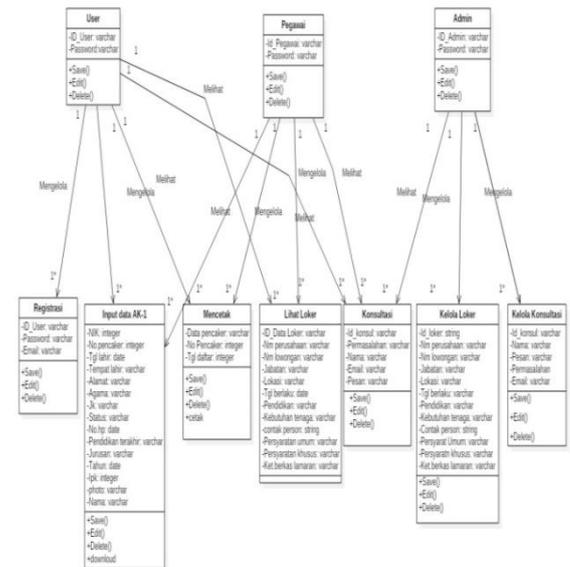


Gambar 4.2 Use Case Diagram Pembuatan Kartu AK-1

4.3 Perancangan Class Diagram

Berikut ini adalah

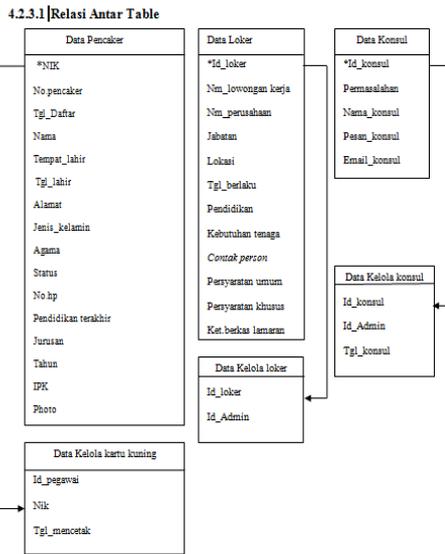
penggambaran Class Diagram yang di usulkan oleh penulis



Gambar 4.3 Class Diagram

4.4 Perancangan Basis Data

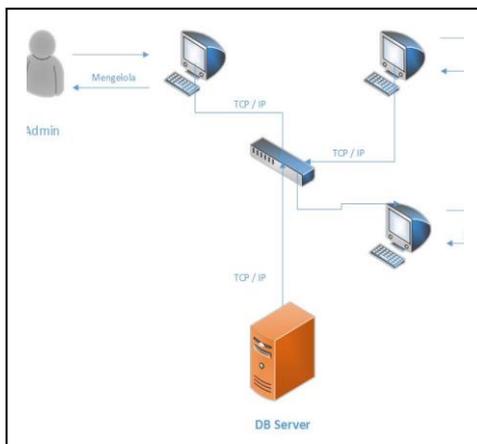
Dalam merancang sebuah sistem informasi yang baik, perlu adanya perancangan database atau basis data. Berikut merupakan rancangan basis data pada sistem yang diusulkan:



Gambar 4.20 Relasi Antar Table

4.5 Perancangan Arsitektur

Berikut adalah gambar perancangan arsitektur pendataan kepemilikan izin penggunaan senjata api yang penulis usulkan.



Gambar 4.34 Perancangan Arsitektur

4.6 Perancangan Antarmuka Input

Perancangan input diperlukan untuk menentukan tampilan program yang berfungsi sebagai tempat memasukan data. Berikut perancangan input pada analisis dan perancangan sistem informasi pembuatan kartu pencari kerja di Dinas Tenaga Kerja Kota Batam:

The Register form contains the following elements:

- Header: Register
- Input fields: ID_User, Password, Email
- Action button: Register

Gambar 4.21 Form Register

The Login form contains the following elements:

- Header: LOGIN
- Input fields: ID_User, Password
- Action buttons: LOGIN, CANCEL

Gambar 4.22 Form Login

The main menu screen features the following elements:

- Title: SELAMAT DATANG DI WEBSITE DINAS TENAGA KERJA KOTA BATAM
- Navigation buttons: INPUT DATA AK-1, LOWONGAN KERJA, KONSULTASI, KELOLA LOKER, KELOLA KONSULTASI, MENCETAK KARTU AK-1

Gambar 4.23 Desain menu utama

Gambar 4.24 Form Input Data Kartu AK-1

Gambar 4.25 Form Mencetak Kartu AK-1

Gambar 4.26 Form Loker

KONSULTASI	
PERMASALAHAN	<input type="text"/>
NAMA	<input type="text"/>
ALAMAT EMAIL	<input type="text"/>
PESAN	<input type="text"/>
<input type="button" value="KIRIM"/>	

Gambar 4.27 Form Melakukan Konsultasi

KELOLA LOKER	
KODE LOKER	<input type="text"/>
JABATAN	<input type="text"/>
PERUSAHAAN	<input type="text"/>
LOKASI	<input type="text"/>
TGL BERLAKU	<input type="text"/>
PENDIDIKAN	<input type="text"/>
PERSYARATAN UMUM	<input type="text"/>
PERSYARATAN KHUSUS	<input type="text"/>
KETERANGAN BERKAS LAMARAN	<input type="text"/>
<input type="button" value="UPLUDE"/> <input type="button" value="EDIT"/> <input type="button" value="DELETE"/>	

KELOLA LOKER	
LOWONGAN KERJA DALAM NEGERI	<input type="checkbox"/>
LOWONGAN KERJA LUAR NEGERI	<input type="checkbox"/>
<input type="button" value="UPLLOUD"/> <input type="button" value="CANCEL"/>	

Gambar 4.28 Form Kelola Loker

Gambar 4.29 Form Kelola Loker

KELOLA KONSULTASI	
PERMASALAHAN	<input type="text"/>
NAMA	<input type="text"/>
ALAMAT EMAIL	<input type="text"/>
BALAS PESAN	<input type="text"/>
<input type="button" value="KIRIM"/>	

Gambar 4.30 Form Kelola Konsultasi

DINAS TENAGA KERJA	
Jln.Raja Haji No.01 Sekupang,Kota Batam	
No.Pencaker	<input type="text" value="2171"/> Tgl Daftar <input type="text" value="31-08-2016"/>
NIK	<input type="text" value="2171086401939"/>
Nama Lengkap	<input type="text" value="Anis Hariana"/>
Tempat Lahir	<input type="text" value="Karas"/>
Tgl Lahir	<input type="text" value="24-01-1993"/>
Jenis Kelamin	<input type="text" value="Perempuan"/>
Status	<input type="text" value="Belum Nikah"/>
Agama	<input type="text" value="Islam"/>
Alamat	<input type="text" value="Karas"/>
No.Hp	<input type="text" value="0852316575900"/>
PENDIDIKAN NORMAL	
Pendidikan Terakhir	<input type="text" value="SMA"/>
Jurusan	<input type="text" value="IPS"/>
Tahun	<input type="text" value="2011"/>
IPK	<input type="text"/>
Ketua Disnaker Batam	
<input type="button" value="Photo"/> 3x4	
Tanda Tangan Pencari Kerja	
NIP	

Gambar 4.31 Desain Output Mencetak Kartu AK-1

PENCARIAN INFORMASI LOWONGAN DALAM NEGERI					
CARI SEMUA LOWONGAN	WILAYAH PROV	NAMA KOTA			
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>			
<input type="button" value="CARI"/>					
ID LOKER	JABATAN	PERUSAHAAN	LOKASI	TGL BERLAKU	MIN PENDIDIKAN
001	SUPERVISOR	PT MAJU JAYA	BATAM CENTER	1-7 AGUSTUS 2016	SMK

Gambar 4.32 Form output loker

INFORMASI LOWONGAN DALAM NEGERI	
Perusahaan PT MAJU JAYA Alamat BATAM CENTER kontak person 08125245672	lowongan SUPERVISOR Kebutuhan tenaga 1 PEREMPUAN 2 LAK-LAKI Batas waktu 1-7 AGUSTUS 2016 Pendidikan SMK
Persyaratan umum -Pengalaman 3 tahun bekerja	Persyaratan khusus -Usia max 35 tahun
Keterangan berkas lamaran -Surat lamaran -Riwayat hidup -Fotocopy ijazah -Pas foto	

Gambar 4.33 Form output loker

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dalam pembahasan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui gambaran alur proses yang terjadi pada proses pembuatan kartu AK-1
2. Menghasilkan rancangan tentang sistem informasi kartu AK-1 di Dinas Tenaga Kerja Kota Batam
3. Perancangan ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi programmer membangun sistem informasi kartu AK-1

5.2 Saran

1. Hasil rancangan perlu ditambah lebih lanjut dengan menambahkan fitur-fitur baru sesuai dengan kemajuan teknologi

2. Hasil rancangan ini masih banyak kelemahan sehingga bisa diperbaiki dengan menambah menu baru

DAFTAR PUSTAKA

Sutabri, Tata, 2012. Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta : CV.andi offset

Agus, Putu E.P, 2014. Sistem Informasi & Implementasinya. Bandung : Informatika

Kadir, Abdul, 2013. Pengenalan Sistem Informasi edisi revisi. Yogyakarta: CV.andi offset

A.S Rosa, Shalahuddin M, 2013. Rekayasa Perangkat Lunak. Bandung: Informatika

Yasin, Verdi, 2012. Analisis Sistem Informas. Yogyakarta: CV.andi offse

